

**ANALISIS BUKU TEKS PENDIDIKAN BAHASA ARAB SMP/MTS
MUHAMMADIYAH KELAS 9 KARYA BADRUDIN A.R.K., S.AG., M.S.I.
(TINJAUAN DARI SEGI KELAYAKAN ISI, PENYAJIAN, BAHASA, DAN
KEGRAFIKAN)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Ahmad Fadil

12420103

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fadil

NIM : 12420103

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Yang menyatakan,



Ahmad Fadil

NIM. 12420103



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Fadil

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Fadil
NIM : 12420103
Judul : ANALISIS BUKU TEKS PENDIDIKAN BAHASA ARAB SMP/MTS MUHAMMADIYAH KELAS 9 KARYA BADRUDIN A.R.K., S.AG., M.S.I. (TINJAUAN DARI SEGI KELAYAKAN ISI, PENYAJIAN, BAHASA, DAN KEGRAFIKAN)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ahmad Fadil
NIM : 12420108
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS BUKU TEKS PENDIDIKAN BAHASA ARAB SMP/MTs MUHAMMADIYAH KELAS 9 KARYA BADRUDIN A.R.K., S.Ag., M.S.I. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			kriteria penilaian dan instrumen perlu dilengkapi dalam teori!

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

Mengetahui :
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 21 Juni 2016

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/073 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **“Analisis Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 Karya Badrudin A.R.K. S.Ag., M.S.I. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Fadil
NIM : 12420103
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 30 JUN 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ

بِالْعِلْمِ (الإمام الشافعي)

“Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu” . (Imam Syafi’ i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Ahmad Fadil, “Analisis Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 Karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu kelayakan buku tersebut sebagai bahan ajar pelajaran bahasa Arab untuk siswa SMP/MTs Muhammadiyah kelas 9 ditinjau dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan objek penelitian buku teks “Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 Karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I.”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan terhadap sumber data baik primer maupun sekunder. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisa isi atau *content analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ini sudah layak sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Arab bagi siswa SMP/MTs Muhammadiyah kelas 9 dan telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buku ini disajikan dengan bahasa yang komunikatif dan dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan (individu dan kelompok) beserta gambar-gambar yang cukup menarik yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan mandiri. Akan tetapi, dari beberapa hal dalam buku tersebut masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Diantaranya dari segi materi/isi, materi dalam buku ini belum sesuai dengan perkembangan teknologi dan rujukan yang digunakan kurang keterkinian. Dari segi penyajian, dalam buku ini tidak terdapat petunjuk pemakaian buku. Dari segi kebahasaan, bahasa yang digunakan belum sesuai dengan tingkat perkembangan sosial emosional. Dan dari segi kegrafikan, gambar yang disajikan masih kurang kreatif dan bervariasi.

Kata kunci: Analisis, Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, Kegrafikan

تجريد

أحمد فاضل, "تحليل كتاب تعليم اللغة العربية للصف التاسعة بالمدرسة المتوسطة محمدية تحت المؤلف بدر الدين أ.ر.ك (دراسة من ناحية جدارة المحتويات والتقديم واللغة والرسم البياني).

يهدف هذا البحث معرفة جودة جدارة هذا الكتاب كمواد الدروس اللغة العربية للصف التاسعة بالمدرسة المتوسطة محمدية تحت المؤلف بدر الدين أ.ر.ك من ناحية جدارة محتوياتها وتقديمها ولغتها ورسمها البياني.

واما نوع هذا البحث فهو من بحث مكتبي ويجعل كتاب " تعليم اللغة العربية للصف التاسعة بالمدرسة المتوسطة محمدية تحت المؤلف بدر الدين أ.ر.ك" موضوع البحث. واستخدم الباحث طريقة الملاحظة على مصادر البيانات. واما تحليل البيانات مستخدمة بالتحليل الموادي.

ونتائج هذا البحث يدل على ان هذا الكتاب مستحق كمواد الدروس اللغة العربية للصف التاسعة بالمدرسة المتوسطة محمدية وقد اجتمعت المعايير القياسية تقييم جدارة المحتويات والتقديم واللغة والرسم البياني التي تطوره هيئة التقييس التعليم الوطني (BSNP). يقدم هذا الكتاب موادا باللغة المواصلة, ويحتوي الأنشطة (الفردية والجماعية) مع استعمال الصور الذين تدعون الطلاب للدراسة نشطا ومستقلا. ولكن من ناحية اخرى يوجد فيه النقصان الذي يحتاج الى الإصلاح. منها من ناحية المحتوى, لم تناسب المادة بتطور التكنولوجيا و المراجع المستخدمة ليست الحداثة. ومن ناحية التقديم, لا توجد فيه تعليمات لاستخدام الكتاب. ومن ناحية اللغة, لم تناسب اللغة المستخدمة مع مستوى التنمية العاطفية والاجتماعية للطلاب. ومن ناحية الرسم البياني, الصور المقدمة لم تكن ابتكاريا ومتنوعة.

الكلمات المهمة: تحليل, جدارة المحتويات, التقديم, اللغة, الرسم البياني

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba	يَذْهَبُ	- Yazhabu
فَعَلَ	- Fa'ala	سُئِلَ	- Su'ila
ذُكِرَ	- zukira		

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَ...ئِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَ...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ... إ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ... إ...	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و... و...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى -ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua

a) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl
- rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul- Munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajju

نُعَمَّ - nu‘‘ima

6. Kata Sandang

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu	القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī‘u	الْجَلَالُ	-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

a) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ	- umirtu	أَكَلَ	-akala
----------	----------	--------	--------

b) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna	تَأْكُلُونَ	- ta'kulūna
-------------	--------------	-------------	-------------

c) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ	- syai‘un	النَّوْءُ	- an-nau‘u
--------	-----------	-----------	------------

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufū al kailawa al-mīzāna

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun Illā rasūl

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ المِيبِنِ - Wa laqad ra'āhubil-ufuqil-mubīni

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

- Naṣrum minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

- Lillāhi al-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Wallāhu bikulli syai'in'alūmun

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 Karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Asrori Saud, M.SI, selaku pembimbing akademik penulis yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan nasehat selama kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah.
6. Ayah dan Ibu tersayang terimakasih untuk doa, kasih sayang, harapan dan semangat yang selalu tercurahkan.
7. Saudara-saudaraku, Abdul Halim, Lia, Iis Miskiyah, dan Edi Fakhruddin terimakasih untuk motivasi, semangat dan doanya.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2012 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Munasib”, yang telah menjadi teman keluarga terimakasih untuk semangat bantuan dan motivasinya.
9. Teman-teman kelas D Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Simbad” yang telah menjadi keluarga pertama di UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih untuk semangat bantuan dan motivasinya.
10. Keluarga KKN 54 yang telah mengingatkan, memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, rounded initial 'A' followed by several vertical lines and a small flourish at the end.

Ahmad Fadil
NIM. 12420103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
TAJRID	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	33
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II: GAMBARAN UMUM BUKU PENDIDIKAN BAHASA ARAB SMP/MTS MUHAMMADIYAH KELAS 9 KARYA BADRUDIN A.R.K., S.A.G., M.S.I.	
A. Identitas Buku	38
B. Latar Belakang Penyusunan Buku	38
C. Daftar Isi Buku	40
D. Materi Pembelajaran	42
E. Riwayat Hidup Penulis	44

**BAB III: ANALISIS BUKU TEKS PENDIDIKAN BAHASA ARAB
SMP/MTS MUHAMMADIYAH KELAS 9 KARYA BADRUDIN
A.R.K., S.AG., M.S.I.**

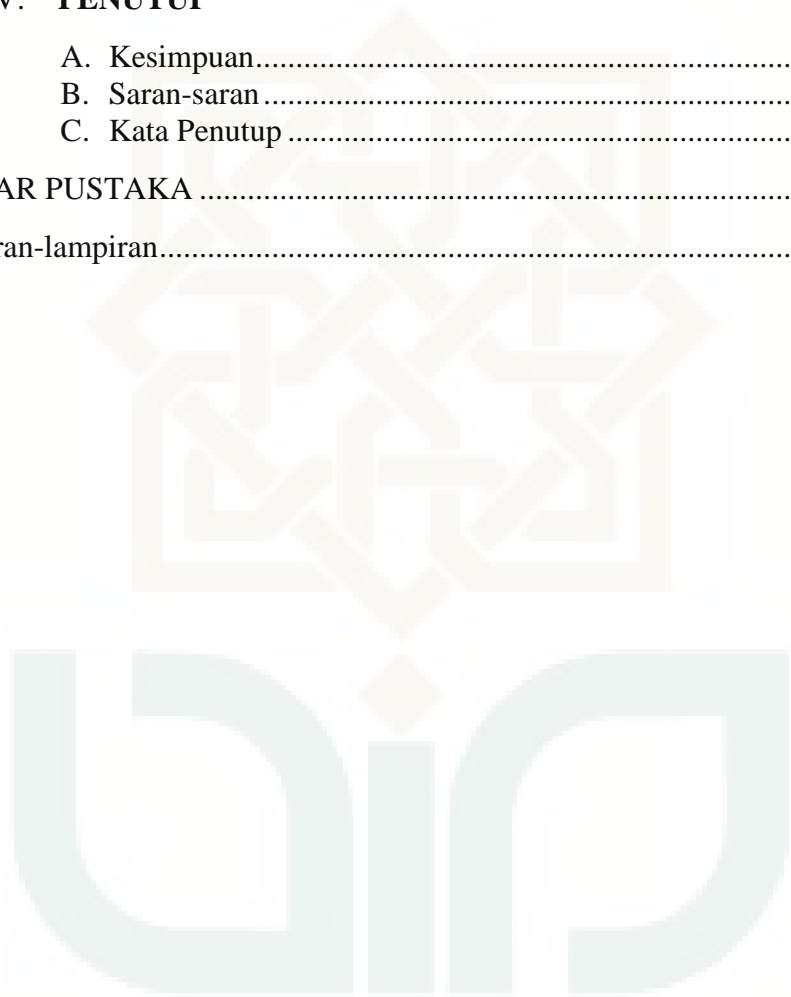
A. Penilaian Kelayakan Isi	46
B. Penilaian Kelayakan Penyajian	61
C. Penilaian Kelayakan Bahasa	70
D. Penilaian Kelayakan Kegeografikan	75

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran	95
C. Kata Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA	97
----------------------	----

Lampiran-lampiran.....	99
------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab (Kelayakan Isi)	60
Tabel 2 Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab (Kelayakan Penyajian)	70
Tabel 3 Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab (Kelayakan kebahasaan).....	75
Tabel 4 Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab (Kelayakan Kegrafikan)	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kelengkapan Materi	47
Gambar 2 Keluasan Materi	48
Gambar 3 Akurasi Konsep dan Definisi	49
Gambar 4 Akurasi Prosedur	50
Gambar 5 Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi	51
Gambar 6 Akurasi Soal	52
Gambar 7 Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan	53
Gambar 8 Penalaran	54
Gambar 9 Pemecahan Masalah	55
Gambar 10 Keterkaitan Antar-konsep	56
Gambar 11 Komunikasi	57
Gambar 12 Penerapan	58
Gambar 13 Kemenarikan Materi.....	59
Gambar 14 Sistematika Penyajian	62
Gambar 15 Keruntutan Penyajian	63
Gambar 16 Berpusat Pada Siswa	64
Gambar 17 Mengembangkan Keterampilan Proses	65
Gambar 18 Memerhatikan Aspek Keselamatan Kerja.....	66
Gambar 19 Bagian Pendahulu.....	67
Gambar 20 Bagian Isi.....	68
Gambar 21 Bagian Penyudah.....	69
Gambar 22 Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual.....	71
Gambar 23 Keterbacaan Pesan.....	72
Gambar 24 Ketepatan Kaidah Bahasa.....	73
Gambar 25 Keruntutan dan Keterpaduan Antar-paragraf	74
Gambar 26 Tata Letak.....	78
Gambar 27 Tipografi Kulit Buku.....	79
Gambar 28 Penggunaan Huruf.....	80

Gambar 29 Pencerminan Isi Buku	81
Gambar 30 Keharmonisan Tata Letak	83
Gambar 31 Kelengkapan Tata Letak.....	84
Gambar 32 Daya Pemahaman Tata Letak.....	85
Gambar 33 Tipografi Isi Buku	88
Gambar 34 Ilustrasi Isi	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional dimana banyak sumber literature menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat al-Qur'an dan hadis serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.¹

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat urgen. Lebih-lebih bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Mayoritas ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadits, fiqh, tauhid dan lain sebagainya tertulis dalam bahasa Arab. Sedangkan ilmu-ilmu yang lain baik sejarah, ekonomi, politik, maupun ilmu sosial lainnya sebagian juga menggunakan bahasa Arab.²

Bahasa Arab merupakan salah satu matapelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri maupun swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab

¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 1.

² Drs. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

sebagai bagian dari matapelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan matapelajaran-matapelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik mereka.³ Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problem, baik itu dari aspek linguistik maupun non linguistik. Karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Belajar bahasa Arab (asing) berbeda dengan belajar bahasa Indonesia (bahasa ibu), oleh karena itu prinsip pengajarannya pun harus berbeda, baik menyangkut kurikulum, metode pengajaran, media pembelajaran baik berbasis cetak maupun elektronik, maupun materi yang akan disampaikan.

Secara umum keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab ditentukan oleh beberapa variabel. Variabel-variabel yang dimaksud diantaranya adalah guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, metode, media, dan lain-lain. Variabel-variabel ini akan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Salah satu variabel yang berperan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu buku teks yang merupakan media konvensional yang didalamnya mengandung materi yang disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk memahami materi yang ada didalamnya.

Buku teks memang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar dan dunia pendidikan. Eksistensi buku teks menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi

³ H.M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 158.

keberhasilan seseorang dalam menempuh studinya. Studi-studi terdahulu juga mengungkapkan bahwa buku teks merupakan penentu signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa (Supriadi, 2001).

Telah diakui oleh semua pihak bahwa kehadiran buku teks sangat berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi-strategi dalam pemilihan dan penggunaan buku teks, baik yang telah terstandar maupun yang belum terstandar. Hal ini dimaksudkan agar sekolah atau masyarakat tidak salah ketika memilih buku teks yang baik, terstandar, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta kebutuhan pengembangan pembelajaran. Artinya, buku yang dipilih harus buku yang memang memenuhi standar kualitas, baik dari segi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika.⁴

Berdasarkan uraian diatas, hendaknya guru atau pihak sekolah memilih buku teks yang memenuhi standar kualitas, baik dari segi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika. Akan tetapi, problematika kembali muncul ketika materi yang disajikan dalam sebagian buku pelajaran sangat kurang menunjang peserta didik untuk menguasai studi sesuai dengan tujuan yang ada. Baik dari sajian materi yang kurang sistematis, bahasa yang digunakan terlalu sulit untuk difahami oleh siswa, dan lain sebagainya. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan di sebuah buku pelajaran yang memuat hal

⁴ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 243.

tidak senonoh.⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa buku teks yang beredar masih memerlukan beberapa tinjauan. Tinjauan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah buku teks sudah memenuhi standar buku yang baik atau belum. Jika buku teks mengandung hal-hal yang negatif, maka perkembangan dan pengetahuan anak juga mengarah kepada hal-hal yang negatif. Hal ini berlaku juga untuk buku teks bahasa Arab.

Salah satu buku teks yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah yaitu buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. Buku ini merupakan salah satu buku bahasa Arab yang sudah dipakai oleh Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di Yogyakarta. Buku teks ini ditetapkan sebagai buku pelajaran wajib bagi peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah di D.I. Yogyakarta. Selain itu, buku teks ini juga layak dijadikan sebagai buku pelajaran wajib bagi peserta didik SMP dan MTs Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Dan ini menjadi salah satu pertimbangan penulis memilih buku ini untuk diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs

⁵ Di dalam buku tersebut (buku Pendidikan Jasmani dan Olahraga kelas IX halaman 128-129), memuat tips berpacaran dan menyudutkan perempuan. Selain itu ilustrasi pada halaman tersebut memuat gambar pelajar yang menggunakan pakaian muslim dan muslimah yang sedang pacaran di bawah air terjun. <http://video.tempo.co/read/2014/10/23/2218/temuan-tips-berpacaran-di-buku-pelajaran-kurikulum-2013>, diakses tanggal 26 Januari 2016.

Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. (Tinjauan Dari Segi kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)”.
Muh

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. sudah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi isi?
2. Apakah buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. sudah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi penyajian?
3. Apakah buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. sudah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi kebahasaan?
4. Apakah buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. sudah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi kegrafikan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. sudah memenuhi kriteria sebagai buku teks yang baik dari segi isi.
- b. Untuk mengetahui buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. sudah memenuhi kriteria sebagai buku teks yang baik dari segi penyajian.
- c. Untuk mengetahui buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. sudah memenuhi kriteria sebagai buku teks yang baik dari segi kebahasaan.
- d. Untuk mengetahui buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. sudah memenuhi kriteria sebagai buku teks yang baik dari segi kegrafikan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan di bidang pengembangan pendidikan bahasa Arab khususnya yang berkaitan dengan buku ajar atau buku teks bahasa Arab.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- 1) Menjadi dasar dalam upaya meningkatkan kelayakan buku teks bahasa Arab.
- 2) Masukan terhadap penulis buku ajar bahasa Arab dan masukan terhadap pembuat kebijakan pendidikan untuk lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan dunia pendidikan yang relevan saat ini.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian sebelumnya.⁶

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature*. Dari penelusuran yang telah penulis lakukan, ditemukan beberapa skripsi yang membahas tentang *textbook* (buku teks) bahasa Arab, juga yang berkaitan dengan tema yang diangkat peneliti.

Skripsi yang ditulis oleh Syafiq Muqoffi dengan judul *Analisis Buku Teks Ta'lim Al-Lughoh Al-'Arabiyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I. dan Nurul Cholidiyah S.H.I. tahun 2013*. Hasil penelitian pada skripsi ini menyimpulkan bahwa buku tersebut telah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi materi, yakni sesuai dengan landasan keilmuan, meliputi keakuratan materi,

⁶ Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 13.

cakupan materi, dan pendukung materi. Sedangkan dalam buku teori materi Ali Al-Qasimy, buku ini hanya sesuai dalam materi dasar, sedangkan dalam materi pendukung dan materi khusus tidak memenuhi kriteria. Adapun pada pentahapan dalam penyajian materi telah memenuhi seleksi, gradasi, dan presentasi yang baik. Sedangkan untuk repetisi, pada buku ini menunjukkan repetisi yang kurang baik. Karena 81,02 % kosakata yang ada dalam buku tersebut mengalami repetisi empat ke bawah.⁷

Skripsi yang ditulis oleh Wildan Bakhtiar dengan judul *Analisis Buku Teks Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Karya Ahmad Syaekhuddin Dkk (Perspektif Psikologi Perkembangan Kognitif Anak)* tahun 2014. Hasil penelitian pada skripsi ini menyimpulkan bahwa aspek penyajian materi pembelajaran baik dari segi penyajian dan keruntutan penyajian dalam buku tersebut telah sejalan dengan teori perkembangan kognitif anak, sehingga dapat dikatakan penyajian materi dalam buku ini telah sesuai dengan psikologi perkembangan kognitif anak. Begitu pula dengan penggunaan bahasa dan bentuk latihan dalam buku tersebut telah sesuai dengan teori perkembangan anak.⁸

⁷ Syafiq Muqaffi, *Analisis Buku Teks Ta'lim Al-Lughoh Al-'Arabiyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII Karya Thariq Aziz, S.Pd.I. dan Nurul Cholidiyah, S.H.I. (Tinjauan dari Segi Materi)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga, 2013).

⁸ Wildan Bakhtiar, *Analisis Buku Teks Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Karya Ahmad Syaekhuddin Dkk (Perspektif Psikologi Perkembangan Kognitif Anak)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga, 2014).

Skripsi yang ditulis oleh Hafshah Nurlaila dengan judul *Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi Dkk (Tinjauan dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)* Tahun 2015. Hasil penelitian pada skripsi ini menyimpulkan bahwa dari segi materi, bahan ajar ini telah memenuhi kriteria buku teks yang baik, menurut teori Masnur Muslich dengan mengacu pada landasan keilmuannya yang meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Sedangkan dalam teori yang dikemukakan oleh Ali Al-Qasimy, bahan ajar ini sesuai dengan materi dasar, tetapi kurang sesuai dalam hal materi pendukung dan materi khususnya. Sedangkan dari segi aspek penilaian kelayakan penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan sudah sesuai dengan standar buku yang baik menurut teori Masnur Muslich.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Khazinatul Husna dengan judul *Analisi Buku Teks Al Mutala'ah Al Hadisah Karangan K.H Mahmud Yunus (Perspektif Metodologi Penyusunan Buku Teks Bahasa Arab)* tahun 2013. Hasil penelitian pada skripsi ini menyimpulkan bahwa buku tersebut sudah sesuai dengan prinsip metodologi penulisan buku teks bahasa Arab sebagaimana yang ditulis oleh Drs. Syamsuddin Asyrofi, namun perlu adanya perbaikan baik dari bacaan-bacaan, kaidah bahasa Arab, latihan-latihan, kamus singkat terutama

⁹ Hafshah Nurlaila, *Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi Dkk (Tinjauan dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga, 2015).

pada tahap penyusunan bahan pelajaran. Dilihat dari penerapan seleksi, seleksi pada buku tersebut dapat dibilang cukup baik, karena dari 733 mufradat yang diajarkan 56,2 % memiliki frekuensi satu kali. Namun apabila ditinjau dari penerapan gradasi, buku tersebut masih harus banyak perbaikan, karena di beberapa pelajaran masih ditemukan penyusunan materi yang tidak berurutan.¹⁰

Dari beberapa penelitian diatas, terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian ini yakni teori yang diangkat adalah analisis buku teks bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian dimana penelitian ini lebih memfokuskan pada analisis buku teks Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. berdasarkan segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

E. Landasan Teori

1. Buku Teks

Buku teks (*textbook*) secara sederhana berarti sebuah buku yang berisi materi-materi yang disusun sedemikian rupa, sehingga para siswa mudah memahami materi-materi pelajaran tersebut dalam proses belajar mereka dibawah bimbingan seorang guru.¹¹

¹⁰ Khazinatul Husna, *Analisi Buku Teks Al Mutala'ah Al Hadisah* Karangan K.H Mahmud Yunus (*Perspektif Metodologi Penyusunan Buku Teks Bahasa Arab*), Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga, 2013).

¹¹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Text Book Pelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1988), hlm. 9.

Chambliss dan Calfee (1998) menjelaskan bahwa buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku teks dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.¹²

Sementara itu, Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2004:3) menyebutkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa).¹³

H.G. Tarigan menjelaskan buku teks adalah sebagai berikut:

- a. Buku teks merupakan buku pelajaran yang ditujukan pada siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
- b. Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu.
- c. Buku teks merupakan buku standar. Yaitu buku yang menjadi acuan, berkualitas dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwenang.
- d. Buku teks biasanya ditulis oleh pakar dibidangnya masing-masing.
- e. Buku teks ditulis untuk tujuan intruksional tertentu.

¹² Masnur Muslich, *Text Book Writing* , hlm. 50.

¹³ *Ibid*, hlm. 50.

- f. Buku teks biasa juga dilengkapi dengan sarana pengajaran.
- g. Buku teks selalu ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran.¹⁴

Buku teks merupakan salah satu penunjang demi kemudahan guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Buku teks juga akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Adanya buku teks diharapkan siswa belajar tidak saja di kelas dan bersama temannya melainkan juga di rumah masing-masing.¹⁵

Secara teknis, Geene dan Petty (1986: 21) menyodorkan sepuluh kategori yang harus dipenuhi buku teks yang berkualitas. Sepuluh kategori tersebut sebagai berikut.¹⁶

- a. Buku teks haruslah menarik minat siswa yang mempergunakannya.
- b. Buku teks haruslah mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- c. Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik siswa yang memanfaatkannya.
- d. Buku teks seyogianya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.

¹⁴ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, cet.II, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 11-12.

¹⁵ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* , hlm. 10.

¹⁶ Masnur Muslich, *Text Book Writing* , hlm. 53.

- e. Isi buku teks haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi, kalau dapat menunjangnya dengan terencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- f. Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.
- g. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindar dari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membuat bingung siswa yang memakainya.
- h. Buku teks haruslah mempunyai sudut pandang atau *point of view* yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya juga menjadi sudut paandang para pemakainya yang setia.
- i. Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan, pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- j. Buku teks haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi pemakainya.

Sebagai buku pendidikan, buku teks memainkan peranan penting dalam pembelajaran. Dengan buku teks, program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur sebab guru sebagai pelaksana pendidikan akan memperoleh pedoman materi yang jelas. Terhadap pentingnya buku

teks ini, Grambs, J. D. dkk. (1959) menyatakan, "The textbook is one of the teacher's major tools in guiding learning".¹⁷

2. Buku Teks Bahasa Arab

Dr. Ali Al-Qasimy menyatakan bahwa buku teks bahasa Arab harus meliputi:

a. Bacaan-bacaan

Agar lebih komunikatif, sebaiknya bacaan-bacaan hendaknya berbentuk dialog tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan siswa, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

b. Kaidah-kaidah bahasa Arab

Kaidah-kaidah di sini tidak mengikat harus dengan rumusan bahasa Arab, karena jika tidak memungkinkan maka akan memperlambat pemahaman siswa, tidak ada salahnya dengan menggunakan rumusan bahasa siswa yang bersangkutan.

c. Beberapa latihan

Baik latihan secara lisan maupun tertulis yang mesti dikerjakan oleh siswa dengan bimbingan seorang guru yang bersangkutan.

¹⁷ Masnur Muslich, *Text Book Writing* , hlm. 55.

d. Tahapan penyajian dalam bahasa Arab

Tahapan penyajian dalam pelajaran harus benar-benar diperhatikan agar tidak terjadi kerancuan tahapan penyajian materi yang didapat. Oleh karena itu, dalam penyajian materi harus diadakan seleksi dan gradasi yang tepat.

e. Kamus singkat

Adanya kamus singkat yang berisi kata-kata baru dan sulit yang terdapat dalam buku teks, baik kosakata tersebut ditaruh langsung sesudah bacaan atau diletakkan dihalaman terakhir dari buku teks tersebut.¹⁸

3. Penilaian/Tinjauan kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan

Terkait dengan penilaian buku teks ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP (2007), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.¹⁹

¹⁸ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* , hlm. 20-21.

¹⁹ Masnur Muslich, *Text Book Writing* , hlm. 291-292.

a. Penilaian kelayakan isi

Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

1) Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD

Indikator kesesuaian materi dengan SK dan KD ini diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Kelengkapan materi

- Materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.

b) Keluasan materi

- Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK dan KD.
- Materi (termasuk contoh dan latihan) dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam SK dan KD.

c) Kedalaman materi

- Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/rumusan/aturan, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan SK dan KD yang telah dirumuskan.
- Uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut SK dan KD. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

2) Keakuratan materi

Indikator keakuratan materi diarahkan pada sasaran berikut.

a) Akurasi konsep dan definisi

- Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa.
- Konsep dan definisi harus dirumuskan dengan tepat (*well-defined*) untuk mendukung tercapainya SK dan KD.

b) Akurasi prinsip

- Prinsip-prinsip yang tersaji dalam buku teks perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multi-tafsir bagi siswa.

c) Akurasi prosedur

- Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.

d) Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi.

- Konsep, prinsip, prosedur, atau rumus harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat. Dengan cara demikian, siswa tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistis.

e) Akurasi soal

- Penguasaan siswa atas konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma harus dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat.

3) Materi pendukung pembelajaran

Indikator materi pendukung pembelajaran diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi

- Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

b) Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan

- Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Keterkinian ini terlihat pada sumber atau rujukan yang digunakan. Pada umumnya, rujukan

yang layak digunakan dalam buku teks minimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.

c) Penalaran (*reasoning*)

- Penalaran ini berperan pada saat siswa harus membuat kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku teks perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (*valid*).
- Materi dapat pula memuat soal-soal terbuka (*open-ended problem*), yaitu soal-soal yang menuntut siswa untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi.

d) Pemecahan masalah (*problem solving*)

- Untuk menumbuhkan kreativitas siswa, sajian materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah.
- Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

e) Keterkaitan antar-konsep

- Keterkaitan antar-konsep dalam buku teks dapat dimunculkan dalam uraian atau contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, perlu juga ditunjukkan keterkaitan antara

pelajaran satu dan pelajaran atau keterkaitan antara materi yang sedang dipelajari dan kehidupan sehari-hari agar siswa menyadari manfaat materi tersebut dalam kehidupan nyata.

f) Komunikasi (*write and talk*)

- Materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi.
- Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau kelompok.

g) Penerapan (aplikasi)

- Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata setiap konsep yang dipelajari.

h) Kemenarikan materi

- Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji

lebih jauh. Apabila siswa tertarik terhadap materi yang dipelajari, ia akan terangsang untuk mempelajarinya lebih jauh.

i) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

- Materi dalam buku teks hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dsb.

j) Materi pengayaan (*enrichment*)

- Materi dalam buku teks sebaiknya menyajikan uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam daripada materi yang dituntut KD. Dengan pengayaan ini, diharapkan siswa mempunyai kompetensi yang lebih luas dan kaya.

b. Penilaian kelayakan penyajian

Dalam hal kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) teknik penyajian; (2) penyajian pembelajaran; dan (3) kelengkapan penyajian.

1) Teknik penyajian

Indikator teknik penyajian buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Sistematika penyajian

- Setiap bab dalam buku teks minimal memuat pembangkit motivasi, pendahuluan, dan isi.

b) Keruntutan penyajian

- Penyajian dalam buku teks sesuai dengan alur berfikir induktif atau deduktif.
- Materi prasyarat disajikan mendahului materi pokok sehingga siswa dapat memahami materi pokok dengan baik.

c) Keseimbangan antar-bab

- Uraian substansi antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proporsional dengan tetap mempertimbangkan SK dan KD. Uraian substansi antarsubbab dalam bab (tercermin dalam jumlah halaman) juga tersaji secara proporsional dengan mempertimbangkan KD yang ingin dicapai.

2) Penyajian pembelajaran

Indikator penyajian pembelajaran dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Berpusat pada siswa

b) Mengembangkan keterampilan proses

- Penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada SK dan KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir.

c) Memerhatikan aspek keselamatan kerja

- Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Bahan, peralatan, tempat,

dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya bagi siswa. Apabila ada resiko bahaya, maka perlu ada petunjuk yang jelas.

3) Kelengkapan penyajian

Indikator kelengkapan penyajian dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Bagian pendahulu

- Pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau daftar simbol atau notasi.

b) Bagian isi

- Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi, atau rangkuman setiap bab.

c) Bagian penyudah

- Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (*glosarium*), atau petunjuk pengerjaan (*hint*)/jawaban soal latihan terpilih. Apabila tidak terdapat awal buku, daftar simbol atau notasi dapat dicantumkan pada akhir buku.

c. Penilaian kelayakan bahasa

Dalam hal kelayakan bahasa, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat

perkembangan siswa; (2) pemakaian bahasa yang komunikatif; dan (3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir.

1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa

Indikator pemakaian bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual

- Bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampaidengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa (yang secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa).

b) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional

- Bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.

2) Kekomunikativan

Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Keterbacaan pesan

- Pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda (menggunakan

kalimat efektif), dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Arab sehingga mendorong siswa untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.

b) Ketepatan kaidah bahasa

- Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Arab, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten.

3) Keruntutan dan keterpaduan alur berpikir

Indikator keruntutan dan keterpaduan alur berpikir dalam pemakaian bahasa diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Keruntutan dan keterpaduan antar-bab

- Penyampaian pesan antar satu bab dan bab lain yang berdekatan dan antar sub-bab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis.

b) Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf

- Penyampaian pesan antar paragraf yang berdekatan dan antar kalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan logis.

d. Penilaian kelayakan kegrafikan

Dalam hal kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu (1) ukuran buku; (2) desain kulit buku; dan (3) desain isi buku.

1) Ukuran buku

Indikator ukuran diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO

- Ukuran buku teks adalah A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), dan B5 (176 x 250 mm).
- Toleransi perbedaan ukuran antara 0-20 mm.

b) Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku.

Pemilihan ukuran buku teks perlu disesuaikan dengan materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman buku.

2) Desain kulit buku

Indikator desain kulit diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Tata letak

(1) Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.

- Desain kulit muka, punggung, dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh.

- Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.
- Adanya kesesuaian dalam penempatan unsur tata letak pada bagian kulit maupun isi buku berdasarkan pola yang ditetapkan dalam perencanaan awal buku.

(2) Penampilan pusat pandang (*center point*) yang baik.

Sebagai daya tarik awal dari buku yang ditentukan oleh ketepatan dalam penempatan unsur/materi desain yang ingin ditampilkan atau ditonjolkan di antara unsur/materi desain lainnya sehingga memperjelas tampilan teks maupun ilustrasi dan elemen dekoratif lainnya.

(3) Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll), proporsional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).

Adanya keseimbangan unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) dan ukuran unsur tata letak (tipografi, ilustrasi, dan unsur pendukung lainnya, seperti kotak, lingkaran, dan elemen dekoratif lainnya) secara proporsional dengan ukuran buku.

- (4) Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi tertentu.

Memerhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi buku.

b) Tipografi kulit buku

- (1) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.
- (2) Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penerbit).
- (3) Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang.

c) Penggunaan huruf

- (1) Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.
 - Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikna informasi yang disampaikan.
 - Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf, dapat menggunakan variasi dan seri huruf.
- (2) Tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku.

d) Ilustrasi kulit buku

- (1) Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku.

Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkapkan jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.

(2) Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.

- Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran objeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian siswa.
- Warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.

3) Desain isi buku

Indikator desain isi buku diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Tata letak konsisten

(1) Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.

Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar ilustrasi, ilustrasi, dll) pada setiap awal bab konsisten.

(2) Pemisahan antar paragraf jelas.

b) Keharmonisan tata letak

(1) Bidang cetak dan margin proporsional.

(2) Margin dua halaman yang berdampingan proporsional.

(3) Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.

c) Kelengkapan tata letak

(1) Judul bab, subjudul bab, dan angka halaman/folios.

- Judul bab ditulis secara lengkap disertai dengan angka bab (Bab I, Bab II, dst).
- Penulisan subjudul dan sub-subjudul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar.

- Penempatan nomor halamn disesuaikan dengan pola tata letak.

(2) Ilustrasi dan keterangan gambar (*caption*).

- Mampu memperjelas penyajian materi, baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional, maupun warna yang menarik sesuai objek aslinya.
- Keterangan gambar/legenda ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan ukuran lebih kecil daripada huruf teks.

d) Daya pemahaman tata letak

- (1) Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.

Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan dan penyampaian informasi pada teks sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.

- (2) Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.

Judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar ditempatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang disampaikan.

e) Tipografi isi buku

(1) Kesederhanaan

- (a) Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.

Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan.

- (b) Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif.

- (c) Penggunaan variasi huruf (*bold, italic, all capital, small capital*) tidak berlebihan.

(2) Daya keterbacaan

- (a) Jenis huruf sesuai dengan materi isi (d disesuaikan dengan materi bidang studi.

- (b) Lebar susunan teks antara 45-75 karakter (sekitar 5-11 kata).

- (c) Spasi antarbaris susunan teks normal.

Jarak normal yang dapat digunakan antar baris susunan teks berkisar antara 120%-140%.

- (d) Spasi antahuruf (*kerning*) normal

(3) Daya kemudahan pemahaman

- (a) Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten, dan proporsional.

- Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan

teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf (*bold, italic, all capital, dan small capital*).

- Hierarki judul ditampilkan secara proporsional dan tidak menggunakan perbedaan ukuran huruf yang terlalu mencolok.

(b) Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks.

Perlu dihindari agar tidak mengganggu keterbacaan susunan teks.

f) Ilustrasi isi

(1) Daya pemerjelas dan pemermudah pemahaman.

(a) Mampu mengungkap makna/arti dari obyek.

Berfungsi memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.

(b) Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.

- Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang objek yang dimaksud.
- Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik pada objek sesungguhnya.

(2) Kedayatarikan ilustrasi isi.

(a) Keseluruhan ilustrasi serasi.

Ditampilkan secara serasi dengan unsur materi/isi buku (judul, subjudul, teks, dan keterangan gambar) pada keseluruhan halaman.

(b) Kreatif dan dinamis.

Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan dan mampu divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian peserta didik.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam metodologi penelitian, dikenal adanya dua pendekatan, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Contoh jenis penelitian kualitatif adalah studi kasus dan *library research*.²⁰

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian literatur atau bisa juga disebut dengan penelitian kepustakaan (*library*

²⁰ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa*, hlm. 16-17.

research). *Library research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel dan tulisan-tulisan tertentu.²¹

2. Sumber data

Sumber data adalah darimana data penelitian akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya. Penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian berlangsung sehingga dapat menjadi saksi.²²

Sumber data primer penelitian ini adalah buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data informasi yang kedua atau informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang apa adanya.²³ Sumber data

²¹ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 85.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 234.

²³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 89.

sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian buku teks.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁴ Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan terhadap sumber (buku) yang sedang diteliti baik yang primer maupun sekunder.

b. Dokumentasi

Penelitian ini juga dilengkapi dengan metode dokumentasi, yaitu metode untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literatur yang erat kaitannya dengan tema yang dibahas.²⁵ Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan sumber-sumber data baik primer maupun sekunder menjadi sebuah dokumen.

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1996), hlm. 76.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.²⁶

Teknik yang digunakan penulis dalam mengolah data adalah analisis non statistik, karena data yang akan dianalisis bersifat kualitatif.²⁷ Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka. Untuk menganalisis data yang tidak berwujud angka tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu obyek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual, serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisis.²⁸

Penulis menggunakan metode deskriptif analitis, dimana data yang diperoleh disusun dan diperjelas kemudian dianalisis untuk mendapatkan kebenaran. Metode deskriptif dimaksudkan untuk memberi keterangan tentang suatu keadaan dengan maksud memperjelas.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, dan bermacam bentuk pesan yang dikomunikasikan. Menurut Holsti,²⁹

²⁶ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa* , hlm. 20.

²⁷ Dra. Nurul Zuriah, M.Si., *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 198.

²⁸ Muh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Indonesia, 1998), hlm. 63.

²⁹ Stefen Stischer, dkk, *Metode Analisis Teks & Wacana, terj Gazali dkk*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97.

metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum umum skripsi ini, penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi ini. Sistematika penyajian dalam skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum isi buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I.

Bab III berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait analisa buku Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I.

Bab IV merupakan bab penutup yang terdiri dari simpulan akhir dan saran-saran peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada buku teks Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 9 Karya Badrudin A.R.K., S.Ag., M.S.I. yang ditinjau dari aspek penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), peneliti dapat menyatakan bahwa buku ajar ini cukup layak digunakan oleh peserta didik tingkat SMP/MTs Muhammadiyah kelas 9 sebagai bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran Bahasa Arab.

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari uraian hasil analisis pada bab III:

1. Kelayakan isi

Dari segi kelayakan isi, buku ini sudah cukup sesuai dengan indikator kelayakan buku menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hanya saja tingkat kesulitan dan kerumitan materi tidak disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa, karena tidak ada perbedaan antara Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Begitu juga kurang dalam hal kesesuaiannya dengan perkembangan teknologi dan kurang keterkinian. Hal ini karena rujukan yang digunakan buku ini lebih dari lima tahun terakhir. Kemudian dalam buku ini juga kurang sajian materi yang memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah.

2. Dari segi kelayakan penyajian

Teknik penyajian, penyajian pembelajaran, maupun kelengkapan penyajian dalam buku ini sudah sesuai dengan indikator yang dirumuskan oleh BSNP dalam hal menguji kelayakan buku. Hanya saja pada bagian pendahulu buku ini tidak ada petunjuk penggunaan/pemakaian buku bagi siswa. Dan pada bagian akhir buku tidak ada indeks subjek, daftar istilah (*glosarium*) dan petunjuk pengerjaan (*hint*)/jawaban soal latihan terpilih.

3. Kelayakan kebahasaan

Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, komunikatif, runtut, dan padu. Pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda (menggunakan kalimat efektif). Kemudian kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan juga sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab. Serta penyampaian pesan antar bab dan bab yang lain, antar sub bab dalam bab, dan antar paragraf yang berdekatan memiliki hubungan yang logis.

4. Kelayakan kegrafikan

Dari segi kelayakan kegrafikan, baik itu ukuran buku, desain kulit buku, maupun desain isi buku sudah sesuai dengan standar buku yang layak menurut BSNP. Hal ini dibuktikan dengan ukuran buku yang sudah sesuai dengan Standar ISO, yaitu A4 (210 x 297 mm), dengan perbedaan ukuran sekitar 20 mm. Huruf yang digunakan dalam buku ini hanya dua jenis yaitu *Times New Roman* (untuk tulisan Indonesia), dan *Traditional Arabic* (untuk

tulisan Arab). Penempatan unsur tata letak (pada kulit dan isi buku) sudah seimbang, harmonis, konsisten, dan tidak mengganggu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hanya saja, ilustrasi atau gambar yang disajikan dalam buku ini belum disertai dengan keterangan gambar (*caption*).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Majelis DIKDASMEN PWM D.I. Yogyakarta
 - a. Hendaknya buku bahasa Arab disusun dengan membedakan antara buku untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan buku untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs).
 - b. Hendaknya pada materi percakapan/dialog ditambahkan ilustrasi/gambar yang menarik, karena ilustrasi yang ada hanya pada uraian materi saja.

2. Para penulis

Hendaknya para penulis lebih memperhatikan lagi aspek-aspek penting dalam penyusunan buku teks dengan mengacu pada standar mutu buku teks yang telah ada.

3. Satuan pendidikan

Hendaknya sekolah atau instansi pendidikan lebih selektif dalam memilih buku teks yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

4. Guru bahasa Arab

Hendaknya guru benar-benar menguasai materi/bahan ajar, dan menyampaikan materi tersebut dengan metode dan strategi yang bervariasi, sehingga siswa tidak bosan untuk belajar bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan nikmat kesehatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan guna memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan memfasilitasi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Mudlor. 1998. *Kamus Kontemporer Arab – Indonesia*, cet viii. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- .Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asyrofi, Syamsuddin. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Text Book Pelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Bakhtiar, Wildan. 2014. *Analisis Buku Teks Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Karya Ahmad Syaekhuddin Dkk (Perspektif Psikologi Perkembangan Kognitif Anak)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga.
- Hamid, M. Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Husna, Khazinatul. 2013. *Analisi Buku Teks Al Mutala'ah Al Hadisah Karangan K.H Mahmud Yunus (Perspektif Metologi Penyusunan Buku Teks Bahasa Arab)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga.
- Muqaffi, Syafiq. 2013. *Analisis Buku Teks Ta'lim Al-Lughoh Al-'Arabiyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII Karya Thariq Aziz, S.Pd.I. dan Nurul Cholidiyah, S.H.I. (Tinjauan dari Segi Materi)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nazir, Muhammad. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Indonesia.
- Nurlaila, Hafshah. 2015. *Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi Dkk (Tinjauan dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrampilan)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga.
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute.

- Stischer, Stefen, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana, terj Gazali dkk.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia, cet.II.* Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Teras.
- Widodo, Sembodo Ardi dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah.* Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Fadil

Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 13 Mei 1993

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Dusun Cikalong RT/RW 011/006 Desa
Tigaherang Kec. Rajadesa Kab. Ciamis 46254

Alamat di Yogyakarta : Jalan Bima Sakti No. 63 Sapen Yogyakarta
55221

Nomor Telepon : 085 640 329 608

Alamat E-mail : ahmadfdl37@gmail.com

Nama Orang Tua :

- Ayah : Said
- Ibu : Mariah

Riwayat Pendidikan :

1. MI Tigaherang (2000-2006)
2. MTs Negeri Rajadesa (2006-2009)
3. MA Al-kautsar Banjar (2009-2012)
4. UIN Sunan Kalijaga (2012-2016)

